

APPTI DORONG INDUSTRI PENERBITAN
Buku Harus Mudah Dijangkau Masyarakat

SLEMAN (KR) - Afiliansi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia (APPTI) mendorong agar penerbitan buku dapat semakin bermutu, murah, dan merata dirasakan oleh masyarakat Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai wujud untuk mendukung industri penerbitan buku secara nasional dan global serta meningkatkan budaya membaca di Indonesia.

"APPTI akan mendorong industri penerbitan, khususnya university press agar dapat menerbitkan buku yang semakin mudah dijangkau oleh masyarakat," ucap Ketua Umum APPTI, Purnomo Ananto saat Musyawarah Kerja Nasional APPTI 2020 di LPP Convention Hotel, Depok Sleman, Rabu (11/11). Mukernas bertema 'Memperkuat Jaringan Penerbitan Berkualitas dan Efisien menuju Pasar Global' juga membahas kesadaran atas hak cipta.

Menurut Purnomo, sadar hak cipta dapat memberikan sokongan lebih agar industri penerbitan terus tumbuh untuk mewujudkan cita-ci-

ta nasional, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. "Sudah saatnya kita terus mengkampanyekan sadar hak cipta, untuk keberlangsungan industri penerbitan dan elemen di dalamnya, termasuk penulis" ujar Purnomo.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dirjen Dikti Kemdikbud) Prof Nizam mendukung pengembangan industri penerbitan, terutama dalam memacu penerbit

perguruan tinggi atau university press agar dapat menghasilkan buku yang berkualitas namun tetap murah dan dapat didistribusikan ke seluruh Indonesia.

"Sudah seharusnya penerbit perguruan tinggi memacu akselerasinya untuk menghasilkan buku yang berkualitas juga murah agar bisa dirasakan seluruh masyarakat Indonesia" ucap Prof Nizam saat menjadi pembicara utama di acara mukernas tersebut. **(Dev)**



Mukernas APPTI 2020 di Yogyakarta.

KR-Istimewa

Hidupkan Tamkul Concat dan Pasar Seni Gabusan

SLEMAN (KR) - Ketua Umum Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (HIPPI) Sarbini meminta agar DPC HIPPI Sleman menghidupkan Taman Kuliner Condong Catur (Concat) dan DPC HIPPI Bantul menghidupkan Pasar Seni



Atik Sri Purwatiningsih dalam Raker DPC HIPPI Sleman.

KR-Istimewa

Gabusan.

Hal itu perlu dilakukan untuk mendorong perekonomian masyarakat sekaligus para pelaku UKM.

"Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan dampak cukup serius bagi perekonomian. Kondisi tersebut idealnya harus menjadi motivasi bagi pelaku usaha maupun masyarakat untuk bangkit dan memberikan karya terbaik. Salah satunya dengan menghidupkan potensi yang selama ini sudah ada. Seperti Taman Kuliner Condongcatur dan Pasar Seni gabusan," kata Sarbini kepada *KR* di Yogyakarta, Minggu (15/11).

Menurut Sarbini, apabila anggota DPC HIPPI Sleman bisa mengisi Taman Kuliner Concat diharapkan bisa mendatangkan banyak manfaat. Tdak hanya dari sisi ekonomi tapi juga pengembangan dan promosi produk.

Selain itu dalam penyusunan program kerja anggota HIPPI Sleman diharapkan bisa me-masarkan produknya melalui Kopindo Raya .

Sementara itu Ketua Umum DPC HIPPI Sleman Atik Sri Purwatiningsih mengatakan, landasan kerja HIPPI Sleman ada lima pro yakni proreformasi, profesional, proaktif , progresif dan produktif. Selain itu dalam waktu dekat ada tiga program utama yang akan dilakukan.

Pertama, kurasi produk anggota HIPPI Sleman, Kedua, webinar tentang perizinan usaha via zoom meeting dan ketiga, pelatihan online cara mudah pencatatan keuangan bisnis sehingga pengusaha bisa mengetahui kesehatan usahanya.

"Setelah dilantik para pengurus DPC HIPPI Sleman. Masing-masing bidang langsung marathon menyusun program kerja supaya bisa dilakukan dengan baik dan tepat waktu," ungkap Atik. **(Ria)**

Pemuda Muntuk Tolak Politik Uang

DLINGO (KR) - Gerakan moral melawan politik uang dalam pesta demokrasi muncul dari berbagai daerah di Bantul.

Tak hanya untuk Pilkada, seruan tolak politik uang dalam Pilkades juga dikumandangkan, di antaranya di gaungkan oleh Aliansi Pemuda-pemudi Anti Money Politik (Api Amalik) Desa Muntuk Dlingo, Minggu (15/11).

"Kita dari Api Amalik Desa Muntuk mengadakan gerakan anti politik uang, disitu kita bikin gerakan ikrar untuk memberikan edukasi kepada masyarakat pentingnya menolak politik uang dalam Pilkades dan juga Pilkada," ujar Ketua Api Amalik Muntuk Dlingo, Didik, disela pemasangan spanduk tolak politik uang.

Didik mengungkapkan, perlawanan terhadap praktik jual beli suara

dalam Pikades dan Pilkada akan terus disosialisasikan serentak di 11 dusun di Desa Muntuk. Dari kalangan anak muda menginginkan sebuah pembelajaran jangan ada politik uang. "Menurut saya potensi gerakan politik uang dalam Pilkades dan Pilkada sangat besar. Oleh karena itu pemuda-pemudi

mengadakan gerakan menolak politik uang. Artinya Api Amanik Desa Muntuk melakukan sebuah antipasi," tegasnya.

Sementara Ketua Bawaslub Bantul, Harlina SH, mengatakan pihaknya akan memasang 75 spanduk anti politik yang di seluruh desa di Kabupaten Bantul. **(Roy)**



KR-Sukro Riyadi

Spanduk anti politik uang dibentangkan di depan Balai Desa Muntuk Dlingo.

MELATIH INGATAN

1	2	3	4	5	6
			7		
8					
			9	10	11
12	13		14		15
			17		
18	19			20	21
			24		
				25	
				26	
27					
				28	

PERTANYAAN MI 16-11-2020

MENDATAR : 1.Makan dari kedelai. 7.Permufakatan. 8.Olahraga kekuatan lengan. 9.Mutamanikam. 12.Danau. 15.lawan

hulu. 17.Dunia. 18.Sembah. 20.Kait. 23.Pilin. 26.-Karib. 27.Alat memelihara ikan di sungai. 28.Miniaturbanungan.

MENURUN : 1.Tangkis. 2.Animo. 3.Buntut. 4.Ikuti. 5.Wilayah. 6.Besar. 10.Kekal. 11.Maksud. 13.Gosip. 14.Rambut putih. 16.Pasangan bapak. 18.Ruangan di kapal. 19.Pemenang. 21.Kaki tangan. 22.Selesai. 24.Yang datang ke rumah. 25.Air terjun.

JAWABAN MI 13-11-2020

MENDATAR : 1.Resik. 7.Halimun. 8.Korsa. 9.Semat. 12.Kait. 15.Diam. 17.-Ratna. 18.Pena. 20.Trap. 23.Oskar. 26.Orkes. 27.-Transip. 28.Inset.

MENURUN : 1.Rokok. 2.Serai. 3.Khas. 4.Alim. 5.Amati. 6.Intim. 10.Extra. 11.Adat. 13.Are. 14.Tras. 16.Ala. 18.Panti. 19.Nobat. 21.Rakus. 22.Pusat. 24.Kisi. 25.Roti.

Jadwal Penerbangan

Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)

Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07.55	TRANS NUSA	Surabaya	15:25	WINGS AIR
Bandung	12.20	WINGS AIR	Surabaya	16.40	CITILINK
Bandung	13.50	WINGS AIR			EXTRA FLIGHT
Bandung	17.00	WINGS AIR			
Halim	05.05	CITILINK	Bandung	07:30	CITILINK
Halim	08.30	CITILINK	Bandung	13:25	CITILINK
Surabaya	06.00	WINGS AIR	Halim	10:30	CITILINK
Surabaya	07.30	WINGS AIR	Halim	14:20	CITILINK
Surabaya	09.00	WINGS AIR	Halim	18:10	CITILINK
Surabaya	10.40	WINGS AIR	Surabaya	09:10	CITILINK

Dari Bandara Internasional Yogyakarta

Maskapai	Kebangkitan	Tujuan	Maskapai	Kebangkitan	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang
LION AIR	07:30	Denpasar	CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	07:30	Halim	BATIK	15:00	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang
LION AIR	09:25	Medan	SRIWIJAYA	17:30	Lampung
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20	Palembang
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok
SRIWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	12:40	Tarakan
LION AIR	11:30	Banjarmasin	GARUDA	18:20	Cengkareng
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang
LION AIR	13:15	Samarinda	SRIWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah.
Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis : Arko

* Penerbangan Tertentu Off

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API
PER 1 DESEMBER 2019

JARAK JAUH DARI STASIUN
TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.37	13.15
Anjasmoro	01.50	10.47
Fajar Utama Yk	07.00	15.12
Taksaka	09.00	16.42
Argolawu	09.26	16.57
Mataram	09.45	17.58
Bogowonto	09.54	18.24
Argo Wilis	11.35	23.14
Gajahwong	18.17	02.29
Senja Utama Solo	18.53	02.49
Senja Utama Yk	19.05	03.01
Jayakarta	19.47	03.58
Gajayana	20.22	04.04
Argo Dwipangga	20.42	04.20
Taksaka	21.00	09.20
Turangga	21.18	09.20
Bima	22.00	05.43
Malabar	23.25	11.54

JARAK LOKAL DARI STASIUN
TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Balapan	Brkt	Tiba
Prameks	05.15	06.25
Prameks	06.37	07.51
Prameks	08.20	09.32
Prameks	09.08	10.20
Prameks	10.45	11.57
Prameks	12.05	13.20
Prameks	13.55	15.18
Prameks	15.55	17.07
Prameks	17.12	18.42
Prameks	20.26	21.20

Tujuan Kutoarjo

Brkt	Tiba	
Prameks	04.05	06.17
Prameks	06.18	07.27
Prameks	13.38	14.52
Prameks	17.33	18.45

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
04.45	05.26
06.30	07.12
07.07	07.47
08.50	09.33
11.10	11.50
11.33	12.16
13.20	14.02
15.15	15.59
18.05	18.45
18.41	19.25
20.16	20.56
21.30	22.13

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
03.35	04.15
05.10	05.51
05.55	06.38
07.30	08.10
08.35	09.18
10.10	10.50
12.20	13.00
12.50	13.30
15.05	15.49
16.40	17.20
19.15	19.57
20.10	21.07

Sumber PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHI/JOS)

* Perjalanan KA Tertentu Off

ACARA TV HARI INI

Senin, 16 November 2020

TVRI

06:00 Indonesia Pagi
07:00 Semangat Pagi
08:00 Kuis
09:00 Halo Dokter
09:30 Wakil Rakyat Bermalam
10:00 Bukan Talkshow Biasa
10:00 Negeri Indonesia
11:30 Kuliner Indonesia
12:00 Indonesia Siang
13:00 Program Kerjasama KPLN
14:30 Indonesia Membangun
15:00 Indonesia Hijau
17:30 English News Service
18:00 Kuis
19:00 Indonesia Malam
20:00 Obrolan Budaya

MNCTV

06:00-06:30 Doc McShufflin
06:30-07:00 Shofia The First
07:00-07:30 Upin Ipin
07:30-08:30 Pada Zaman Dahulu
08:30-10:00 Film TV
10:30-11:00 Seleb On Seleb
11:00-11:30 Tuntas
11:30-12:00 Lintas Siang
12:00-13:00 Upin Ipin
13:00-14:30 Film Boboboy
15:00-15:30 Tuntas
16:30-17:30 Upin Ipin
17:30-18:00 Rangkaian Berbunga
19:00-20:30 Malu Malu Kucing
20:30-23:00 KDI
23:00-01:00 Cerita Pilihan
00:30-01:00 Lintas Malam

METRO TV

06:00-08:00 Bincang Pagi
08:00-09:00 Metro Kini
09:00-10:30 Show
10:30-11:30 On the Spot
11:30-12:00 Metro Siang
13:00-15:00 Wide Shot
16:00-17:00 Wide Shot
17:40-17:50 Cahaya Hati
17:50-18:00 Demi Masa
18:00-19:00 Prime Time News
19:00-20:00 Tranding Topic
20:00-21:00 Forum Indonesia
21:30-22:30 Top News
23:00-23:30 Metro Sports
23:30-00:00 Metro Malam
00:30-01:00 Metro Xin Wen
01:00-02:30 Syiar

TRANSTV

04:00-05:00 Buletin Indonesia Pagi
05:00-06:30 Islam Itu Indah
06:30-07:30 Insert Pagi
07:30-09:00 Sinema Spesial Keluarga
09:00-10:00 Curahan Hati Perempuan
10:00-11:00 Basa Basa
11:00-11:30 Insert Update
12:00-13:45 Bioskop Indonesia
14:45-15:00 Insert

04:45 Ngaji Pagi
05:58 Lagu Indonesia Raya
06:00 Sepatut Inews Pagi
06:45 Go Spot
07:15 Adu Dahsyat
08:45 Silet
10:30 Sergio
11:15 Sepatut Inews Siang
12:15 Hafidz Indonesia
14:30 Cinta Sebening Embun
16:15 Cahaya Terindah
17:30 Kultum
17:40 Doa Harian
18:00 Tukang Ojek Pengkolan
19:45 Cinta Yang Hilang

15:00-15:30 Bisa Gini Bisa Gitu
17:00-18:00 Adit Sopo Jarwo

tv one

03:00 : Kabar Hari Ini
04:00 : Assalamualaikum Nusantara
04:30 : Kabar Pagi
06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi
08:00 : Kabar Arena Pagi
08:30 : Coffee Break
09:30 : Kabar Pasar
10:30 : Ragam Perkara
11:00 : Kabar Siang
13:00 : Ayo Hidup Sehat
14:00 : Kabar Pasar Sore
15:30 : Sorotan
16:30 : Kabar Petang
18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam
20:00 : Indonesia Business Forum
21:00 : Kabar Utama
22:00 : Televisi
22:30 : Kabar Hari Ini
23:30 : Kabar Arena
01:30 : One Pride Tonight

antv

06:00 Mamah & AA Beraksi
07:30 Keluarga Somat
08:30 Sinema Pagi
10:00 Sisa Pagi
11:00 Patroli
11:30 Sinema Siang
13:30 Hot Kiss
14:00 Fokus
17:30 Nashat Mamah Dedeh
20:30 Dangdut
00:00 Just For Laugh Gags

GlobalTV

05:30 : Rabbits Invasion
06:00 : Spongebob Squarepants
08:00 : Big Movies
10:00 : Obsesi
11:00 : Fokus Selebriti
12:00 : Buletin Indonesia Siang
12:00 : Hot Spot
14:30 : Ada Ada Aja
18:30 : Family 100
19:30 : Bedah Rumah
01:30 : Buletin Indonesia Malam

Acara TV dapat berubah

API DI BUKIT
PIMENOPOL

2.692

Karya SH Mintardja

GUPALA mengerutkan keningnya. Tetapi kemudian ia pun tertawa. Katanya, "Apakah yang harus dipakai oleh Kakang Gupta, supaya wajahnya tidak sesayut itu."

"Janggut. Kau pakai janggut bercabang ini. Kesannya akan sangat menakutkan?" Gupta mengangguk-angguk. Meskipun ia tidak begitu senang, tetapi dipakainya juga janggut itu. Ia mengerti benar maksud gurunya. Kenapa mereka harus memakai bermacam-macam samaran itu. Dalam hiruk-pikup pertempuran, maka samaran yang sepiantas sudah akan mengaburkan bentuknya yang sebenarnya.

Orang-orang yang melihat mereka bertiga itu pun tidak dapat menahan tertawa mereka. Bahkan salah seorang berkata, "Apakah kalian tidak yakin kepada kemampuan kalian sendiri, sehingga kalian memerlukan segala macam permainan itu? Kenapa kalian tidak memakai topeng raksasa atau to-

peng jin sama sekali?"

Ketiganya tersenyum. Tetapi mereka tidak menyahut. Mereka asyik membuatkan letak samaran di wajah-wajah mereka.

"Nah,"berkata gembala tua itu, "sekarang aku adalah seorang yang pasti akan menggetarkan lawan-lawanku."Lalu kepada kedua anak-anaknya ia berkata, "Kalian pun kini menjadi semakin meyakinkan untuk turun di medan peperangan."

Gupala dan Gupta tersenyum, betapa kecil senyumnya.

Mereka harus menyesuaikan diri dengan sifat gurunya, sehingga karena itu, maka mereka pun tidak dapat berbuat lain daripada mengotori wajah-wajah mereka dengan sebangsa ijuk yang lembut itu, dan membiarkan orang yang melihatnya tertawa berkepanjangan.

Namun suara tertawa mereka itu pun segera terputus ketika pengawas yang ada di

luar pategalan berkata lantang, "He. Lihat. Panah api tiga kali berturut-turut. Pengawas terakhir di depan pertahanan kita telah melihat pasukan lawan. Agaknya pasukan Ki Tambak Wedi sudah dekat."

Gembala tua itu segera berdiri dan berjalan ke luar pategalan. Tetapi ia sudah tidak melihat panah api tiga kali berturut-turut itu.

"Kali ini agaknya Ki Tambak Wedi mempergunakan gelar yang lain dari yang dipakainya sehari- hari," gumam gembala tua itu. "Kali ini mereka sama sekali tidak membawa obor."

Gupita dan Gupta yang berdiri di sampingnya mengangguk-anggukkan kepala mereka. "Ya," hampir bersamaan keduanya menyahut.

"Kalau begitu kita harus segera bersiap. Mungkin kita harus segera berbuat sesuatu."

-**(Bersambung)-f**